

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, masalah lingkungan semakin umum terjadi di Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk membuat peningkatan juga pada kebutuhan manusia. Berdampak pada ekspansi sumber daya alam semakin banyak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Selama bertahun-tahun, masalah lingkungan menjadi PR bersama dan terus menjadi perhatian masyarakat. karena kerusakan alam dan pencemaran lingkungan yang terjadi seperti Polusi, longsor, banjir, dan berbagai bencana lainnya.¹ Banyak masyarakat masih tidak menyadari atau bahkan tidak peduli dengan lingkungan, buang sampah sembarangan, penebangan pohon sembarangan, dan pengeksploitasi sumber daya alam yang tidak berhati-hati dan tidak memperhatikan dampak samping pada masa mendatang. Ini menjadi satu dari sebagian besar masalah lingkungan yang ada di Indonesia.²

Manusia memiliki kemampuan untuk mengubah sifat fisika dan kimia bumi. Oleh karena itu, peran manusia dapat memberikan pengaruh dalam menentukan seberapa baik atau buruk kondisi lingkungan. Lingkungan yang terjaga akan memberikan kesejahteraan kepada manusia sekarang hingga

¹ Ilhamiah, N. (2017). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Adiwiyata. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

² Harjianto, Rohmatul Fitria Febyanti, Yuli Kartika Efendi, “*Penerepan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri Kalibaru Sebagai Upaya dalam Mendukung Gerakan Banyuwangi Merdeka Dari Plastik*” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21 (3), Oktober 2021, 969.

generasi berikutnya. Manusia berperan sebagai pemimpin di bumi dengan tanggung jawab untuk mengembangkan, menjaga kelestarian, dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan serta alam. Khalifah di sini berarti menganggap manusia sebagai pengelola, bukan sekedar hanya orang yang menggunakan apa yang ada di alam semesta ini.

Dari penjelasan di atas, terbukti bahwa permasalahan lingkungan terjadi akibat kurangnya perhatian dan kesadaran manusia dalam menjaga dan merawat alam. Meskipun manusia sangat bergantung pada alam untuk memenuhi kebutuhannya, jika mereka terus mengabaikan dan membiarkan kerusakan lingkungan berlangsung, mereka akan kehilangan sumber kehidupan di masa depan.

Sehubungan dengan masalah lingkungan yang terus terjadi tersebut sangat diperlukan kebijakan yang mengatur terkait pengelolaan lingkungan untuk meminimalisir terjadinya masalah lingkungan agar tidak semakin bertambah dan parah. Salah satu cara untuk menangani masalah lingkungan adalah melalui pembangunan nasional. Pembangunan ini harus berfokus pada aspek lingkungan dan dilakukan secara berkelanjutan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang pengurusan lingkungan mengatur cara-cara menjaga lingkungan hidup. yang berarti bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, menghentikan, mengatasi kerusakan dan pencemaran kehidupan untuk generasi berikutnya.

Mengatasi situasi dan bencana lingkungan saat ini tidak bisa dilakukan hanya dengan strategi pendidikan moral. Diperlukan penanaman karakter peduli lingkungan. Salah satu dari 18 karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan mengajarkan perilaku dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan alam dan memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi dampak buruk yang telah terjadi.³

Pendidikan masih dipercaya menjadi sebuah wadah yang dapat melakukan pembangunan secara cepat dan berkelanjutan. Pendidikan merupakan serangkaian proses yang dilakukan semaksimal mungkin dilakukan untuk memperindah dan menyempurnakan jiwa dan raga.⁴ Oleh karena itu, diharapkan sekolah mampu memberikan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Pendidikan juga bertanggung jawab untuk melestarikan kebudayaan dan lingkungan hidup agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

Pendidikan yang diberikan di sekolah dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang situasi yang ada di lingkungannya dalam pembentukan karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari tindakan sederhana, seperti menyediakan tempat sampah

³ Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. Pendidikan Karakter di Sekolah.(Yogyakarta, Gava Media, 2018), 25.

⁴ Ki Fudyartanta, Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal 103.

yang memadai, hingga merancang program aksi untuk kepedulian lingkungan. Melalui upaya ini, diharapkan generasi berikutnya akan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berikut ini adalah beberapa indikator karakter peduli lingkungan, yaitu:⁵

1. Tidak membuang sampah sembarangan.
2. Memisahkan sampah organik dan anorganik.
3. Mematuhi protokol kebersihan.
4. Membersihkan peralatan setelah praktikum.
5. Berani menegur orang yang tidak menjaga kebersihan lingkungan.
6. Melakukan piket setiap hari.
7. Membersihkan diri setelah praktikum.
8. Tidak meninggalkan bekas pada dinding, meja, dan kursi.
9. Menjaga dan merawat keamanan kebun sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus secara konsisten menumbuhkan kepedulian lingkungan pada peserta didiknya. Ini sesuai dengan sistem pendidikan negara yaitu meningkatkan keterampilan dan mengembangkan karakter siswa. Salah satu cara adalah melalui program Adiwiyata, yang merupakan komitmen pemerintah dalam pendidikan untuk pengelolaan lingkungan.⁶

⁵ Purwanti Dwi, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya, Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik 1 (2) (2017) 14-20

⁶ Mustakin, B. 2011. Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indo-nesia Bermartabat. Yogyakarta: Samudra Biru. Hal 86.

Pemerintah membentuk lembaga khusus dalam mengatasi lingkungan, yakni salah satunya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). PPLH adalah salah satu program yang dirancang untuk mengatasi penurunan kualitas lingkungan hidup.⁷ Perlindungan lingkungan dalam konteks pendidikan dapat dilakukan melalui implementasi program Adiwiyata di sekolah. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang berbasis lingkungan, dengan harapan dapat membentuk siswa yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan.⁸ Program ini berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan.

Sejak tahun 2009, Program Adiwiyata telah diterapkan dalam sistem pendidikan untuk tingkat dasar dan menengah. Program ini mendorong siswa untuk dapat berbudaya dan berkarakter, khususnya karakter yang peduli dengan lingkungan serta dapat menjaganya.⁹

Program Adiwiyata tidak semua sekolah atau madrasah dapat dianggap sebagai Sekolah atau Madrasah Adiwiyata karena ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum mendapatkan pengakuan tersebut. Berikut adalah persyaratannya:¹⁰

1. Menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan.

⁷ Fajarina, N. R. (2017). Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Kotagede 3 Tahun Ajaran 2016/2017. Implementasi Program Adiwiyata Di SD Negeri Kotagede 3 Tahun Ajaran 2016/2017

⁸ Darning et al. 2016, Peran Program Adiwiyata dalam Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus di SMK N 2 Semarang, Jurnal Unnes. Vol 5(1)a

⁹ Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/trihayu.vol.2.2237>

¹⁰ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Nomor 05 Tahun 2013, 14 Mei 2013

2. Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan.
3. Mengadakan kegiatan berbasis partisipasi lingkungan.
4. Mengelola sistem pendukung yang ramah lingkungan.

SMP NEGERI 26 Gresik menerapkan pendidikan peduli lingkungan untuk membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada keberlanjutan, serta menggunakan fasilitas yang ramah lingkungan. Tujuan dari pendidikan ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman, dengan harapan dapat mengurangi kerusakan pada ekosistem.

Sekolah Adiwiyata mengharuskan seluruh siswa untuk aktif berpartisipasi dalam upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, sesuai dengan prinsip tata kelola sekolah, demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi generasi saat ini dan mendatang. Sekolah Adiwiyata dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar SMP NEGERI 26 Gresik.

Dalam proses merencanakan program, SMP NEGERI 26 Gresik telah melakukan berbagai inovasi. SMP NEGERI 26 Gresik selalu mengoptimalkan tanggung jawab sekolah untuk membentuk karakter sekolah yang berwawasan lingkungan, untuk mencapai hal ini Semua warga sekolah dan masyarakat sekitar harus bekerja sama. SMP NEGERI 26 Gresik dinobatkan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2023 Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian tertarik untuk melakukan Penelitian di SMP NEGERI 26 Gresik. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana manajemen yang dilakukan sekolah SMP NEGERI 26 Gresik

untuk menanamkan sikap/karakter peduli lingkungan pada siswanya melalui program Adiwiyata. Maka berangkat dari latar belakang ini peneliti mengambil judul tesis “ Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP NEGERI 26 Gresik”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP NEGERI 26 Gresik. Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya berikut uraian yang ditunjukkan dalam pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana Manajemen Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP NEGERI 26 Gresik?
2. Bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SMP NEGERI 26 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana Manajemen Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP NEGERI 26 Gresik
3. Untuk menganalisis pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SMP NEGERI 26 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini, berdasarkan pada latar belakang penelitian sebelumnya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian dan studi lebih lanjut sebelum mengambil kebijakan terkait program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.
- b. Memberikan kontribusi yang konstruktif bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dalam pengembangan keterampilan instruksional
- c. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan membantu dalam pengembangan program Adiwiyata bermanfaat bagi kemajuan bangsa pada umumnya, serta Universitas KH Abdul Chalim.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, agar dapat meningkatkan keahlian dan memberikan wawasan kepada peneliti dalam mengamalkan informasi dan teori yang dipelajari di bangku kuliah.
- b. Manfaat bagi sekolahnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi para pengelola sekolah, sebagai hasil dari implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa berdasarkan hasil penelitian ini.

- c. Manfaat akademis, penelitian ini kemungkinan akan mampu sebagai sumber informasi dan pemahaman lebih lanjut Bagaimana melakukan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti mengambil dari berbagai penelitian sebelumnya dengan kualitas yang sebanding, tergantung pada subjek yang dipilih sebagai panduan. tujuannya untuk membuat penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah daftar studi sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini::

1. Penelitian Lukman Hakim telah melakukan penelitian berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Adiwiyata di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo”.¹¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman mencakup manajemen pendidikan karakter di SDN 1 Mangkujayan sebagai Sekolah Adiwiyata, yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman bertujuan untuk menguji manajemen pendidikan karakter sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh sekolah, serta implikasi dari manajemen pendidikan karakter dalam membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah. Sementara itu, penelitian yang

¹¹ Lukman Hakim telah melakukan penelitian berjudul “*Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Adiwiyata di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo*”.(Tesis-Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo,2020).

akan dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada manajemen program Adiwiyata sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

2. Abdul Hakim “Pengaruh Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dan Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi Analisi Kuantitatif Di SD Al-Azhar 27 Cibinong Kabupaten Bogor)”.¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hakim bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program Adiwiyata di sekolah dan model kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempengaruhi karakter siswa, baik secara individual maupun secara kolektif..

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul menggunakan metode survei dengan alat pengumpul data berupa kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif untuk melihat distribusi sampel, menguji prasyarat statistik, dan melakukan uji t (parsial) serta uji F (simultan) dalam analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah.

Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada manajemen program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli

¹² Abdul Hakim “Pengaruh Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dan Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi Analisi Kuantitatif Di SD Al-Azhar 27 Cibinong Kabupaten Bogor)”(Tesis-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021).

lingkungan. Penelitian ini akan dilakukan di SMP NEGERI 26 Gresik sebagai objek studi tunggal.

3. MHD Zulfhadli “ Pembentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu)”.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh MHD. Zulfhadli adalah studi kualitatif deskriptif yang memfokuskan pada pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada bagaimana manajemen program Adiwiyata di sekolah dapat membentuk karakter peduli lingkungan.
4. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rizky Afrianda, Berti Yolida, Rini Rita T. Marpaung yang berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan”.¹⁴ Studi ini menginvestigasi dampak program Adiwiyata terhadap literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Metode penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah purposive sampling. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa program Adiwiyata memengaruhi literasi tentang lingkungan. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, objek penelitiannya juga berbeda, pada

¹³ MHD Zulfhadli, “*Pembentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu)*” (Tesis-Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2021).

¹⁴ Rizky Afrianda, Berti Yolida, Rini Rita T. Marpaung yang berjudul “*Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan*”, Jurnal Bioterdidik, Januari 2019, Vo. 7, No. 1.

penelitian yang akan dilakukan peneliti dilaksanakan di SMP NEGERI 26 Gresik.

5. Penelitian Artikel yang dilaksanakan oleh Eva Silvia Alvatina dengan judul “ Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan di SDN Made 1 No. 475 Surabaya”.¹⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi program Adiwiyata meliputi persiapan dokumen dan pembentukan tim Adiwiyata, serta proses pelaksanaan yang melibatkan berbagai stakeholder untuk mendapatkan pengakuan sebagai sekolah Adiwiyata. Kerjasama ini juga melibatkan pengelolaan fasilitas pendukung sekolah untuk kesuksesan program ini. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter melalui program inti Adiwiyata dapat dilakukan dengan cara mengoperasikan berbagai program seperti Green House, taman hidroponik, kolam lele, taman toga, dan komposter, yang membantu mengembangkan sikap peduli lingkungan dan bahkan kewirausahaan. (3) Komponen-komponen yang mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, termasuk infrastruktur yang memadai.

Fokus penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, namun objek penelitian berbeda. Penelitian ini dilakukan di SDN Made 1 No.475 Surabaya, sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti diarahkan pada SMP NEGERI 26 Gresik.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

¹⁵ Eva Silvia Alvatina dengan judul “ *Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan di SDN Made 1 No. 475 Surabaya*”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 11 Nomor 01 Tahun 2023.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Lukman Hakim, (2020).	Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Adiwiyata di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo.	Penelitian membahas pendidikan karakter sekolah Adiwiyata	Penelitian ini berfokus pada manajemen pendidikan karakter pada sekolah Adiwiyata	Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 26 Gresik.
2	Abdul Hakim, (2021).	Pengaruh Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Dan Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi Analisis Kuantitatif Di SD Al-Azhar 27 Cibirong Kabupaten Bogor).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Sekolah Adiwiyata dalam pendidikan Karakter.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan adalah metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.	Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 26 Gresik.
3	MHD Zulfhadli, (2021).	Pembentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Sekolah Adiwiyata dalam	Perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus penelitiannya pada pembentuk karakter peduli lingkungan. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Manajemen	Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 26 Gresik.

			pendidikan Karakter dan menggunakan metode kualitatif.	program Adiwiyata yang bertujuan membentuk karakter peduli lingkungan. dan objek penelitiannya juga berbeda.	
4	Rizky Afrianda, Berti Yolida, Rini Rita T. Marpaung, (Januari 2019, Vo. 7, No. 1).	Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. Jurnal Bioterdidik.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai program Adiwiyata.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan adalah metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. objek penelitian yang dilakukan juga berbeda.	Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 26 Gresik.
5	Eva Silvia Alvatina, (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 11 Nomor 01 Tahun 2023).	Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan di SDN Made 1 No. 475 Surabaya.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai program Adiwiyata	Perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus penelitiannya pada implementasi program Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengelolaan program Adiwiyata yang bertujuan	Manajemen Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 26 Gresik.

				membentuk karakter peduli lingkungan. dan objek peneliannya juga berbeda.	
--	--	--	--	---	--

F. Definisi Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Manajemen Program Adiwiyata dalam Mmbentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP NEGERI 26o Gresik”, untuk membantu pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, peneliti memberikan penjelasan dan penegasan yang sesuai untuk memecahkan makna dari setiap kata yang terdapat dalam judul ini. berikut pemaparan dari setiap istilah yang digunakan peneliti dalam tesis dengan judul sebagaimana di atas, diantaranya sebagai berikut:

1. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter adalah atribut, sifat, atau aspek-aspek yang sangat mendasar dari kepribadian seseorang. Karakter merujuk pada cara seseorang berpikir dan bertindak yang unik dalam kehidupan dan interaksi, baik dalam konteks yang positif maupun negatif. G. Douglas, menjelaskan dalam bukunya *Muhyatul Huliyah*, karakter tidak berasal dari nenek moyang, tetapi esuatu yang dibangun setiap hari melalui pemikiran dan tindakan yang berkelanjutan.¹⁶

¹⁶ Muhyatul Huliyah, *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 27-28.

Peduli lingkungan adalah perilaku dan tindakan yang berupaya secara konsisten untuk mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Kepedulian terhadap lingkungan ditunjukkan melalui sikap seseorang yang berusaha untuk mengelola lingkungan sekitar dengan cara yang benar, sehingga lingkungan dapat terus dinikmati tanpa merusaknya.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter dalam pendidikan membutuhkan penggabungan elemen-elemen watak yang mencakup prinsip-prinsip perilaku. Proses ini berlangsung secara bertahap dan saling terkait, mengintegrasikan pengetahuan nilai-nilai perilaku yang dipengaruhi oleh emosi atau sikap yang kuat untuk menerapkannya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

2. Manajemen Program Adiwiyata

Manajemen adalah rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia.¹⁷ Dalam bukunya, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, et al., Mary Parker Follet mengartikan manajemen sebagai "keterampilan menyelesaikan pekerjaan melalui bantuan orang lain." Berdasarkan definisi ini, seorang manajer mengarahkan dan mengkoordinasi upaya orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen merupakan kombinasi dari keterampilan seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Program Adiwiyata adalah inisiatif yang dirancang untuk memanfaatkan lingkungan sekitar secara berkelanjutan. Tujuan utama dari program ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung sekolah atau madrasah sebagai tempat pembelajaran dan kesadaran bagi siswa serta semua pihak terkait.¹⁹

¹⁷ Didit Haryadi, "Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudilihur Sedayu", Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Juni 2021, 30.

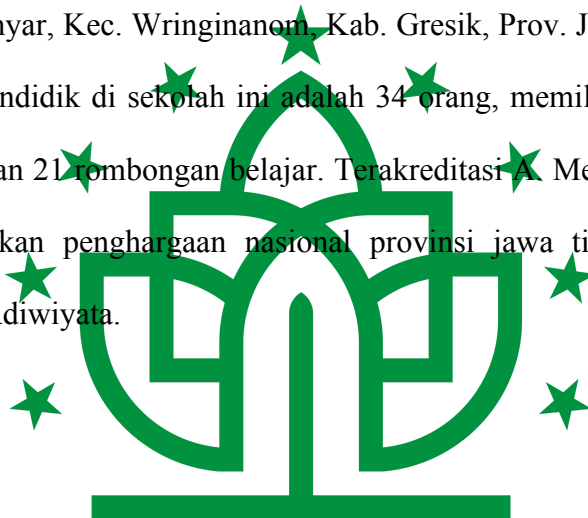
¹⁸ Hengki Mangiring Parulian Simarmata, A. Nurrochman Hidayatulloh, Erika Revida Abdurrozzaq Hasibuan, et al, Organisasi: Manajemen Kepemimpinan (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3-4

¹⁹ Syoffnelli, Zulfa Saan, Thamrin, "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Perilaku Dan Keterampilan Siswa Dan Guru Dalam Mengelola Lingkungan Pada SMK Di Kabupaten Pelalawan" 3, no. 1 (2016): 17.

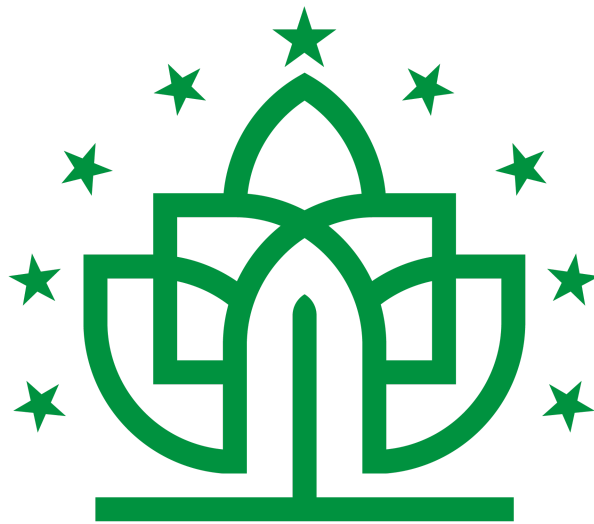
Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen program Adiwiyata adalah suatu program yang mengatur metode pendidikan lingkungan hidup yang diterapkan oleh pemerintah, dengan tujuan menciptakan sekolah yang mempromosikan budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan.

3. SMP NEGERI 26 Gresik

SMP NEGERI 26 Gresik berlokasi di Bureng Kidul RT.17 RW.06 Kedunganyar, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini adalah 34 orang, memiliki siswa sebanyak 620 dengan 21 rombongan belajar. Terakreditasi A. Menjadi sekolah yang mendapatkan penghargaan nasional provinsi jawa timur 2023 sebagai sekolah Adiwiyata.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto